BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasaran hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata yang lebih tinggi yaitu 81,11 dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol yaitu 66,48. Sedangkan pada hasil uji hipotesis terdapat uji t menunjukkan bahwa hasil dari F hitung 5,43 dan F_{tabel}1,703.Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kognitif pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Ini terjadi karena *quantum teaching* lebih memusatkan perhatian siswa untuk belajar, menumbuhkan minat, dan semangat siswa untuk belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran melalui model *quantum teaching*sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran melalui model *quantum teaching*dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran. Agar lebih kreatif dalam merancang pembelajaran dan menyenangkan. Perlu memberikan perhatian, bimbingan dan motivasi belajar secara sungguhsungguh kepada siswa yang berkemampuan kurang dan pasif dalam belajar

- dan meningkatkan nalar pola pikir, karena siswa yang demikian sering mengantungkan diri pada temannya.
- 2. Bagi sekolah, diharapkan menambah pengetahuan dan menambah inovasi atau pembaharuan khususnya dalam proses pembelajaran.
- 3. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah mengajar di SD, dan bagi peneliti yang ingin menerapkan model pembelajaran ini diharapkan dapat melakukan penelitian serupa dengan materi lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas, 2006. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Jakarta: BNSP
- DePorter, B. 2002. Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Bandung: KAIFA
- DePorter, B. 2010. Quantum Teaching. Bandung: KAIFA
- Hamalik, Oemar. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri. 2005. Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian. Padang: UNP Press.
- Miati, Dewi Saroh, dkk, 2012. Penggunaan Model Pembelajaran Quantum

 Teaching Dala Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas IV SDN 4

 Pandasari. FKIP PGSD. Universitas Sebelas Maret
- Slameto. 2015. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shoimin, Aris. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar- Ruzz Media
- Sudjana, Nana.2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudjana, Nana.2012. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. 2009. *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Rosda Karya.
- Suprijono, Agus. 2014. Cooperative Learning. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, Ahmad.2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*.

 Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto, 2010. Mendesains Pembelajaran Inovatif Progresif: Konsep, Landasan dan implementasinya pada KTSP. Jakarta: Prenada Media Group.
- Trianto, 2011. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Bumi Aksara
- Trimawan, I Ketut, dkk, 2014. Penereapan Model Quantum Teaching Untuk

 Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Jurnal Mimbar PGSD Universitas

 Pendidikan Ganesha. Vol 2, No.1
- Syukur, Muhammad, dkk, 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Teaching Terhadap Hasil Belajar Siswa* SD. Pendidikan Dasar FKIP.

 Universitas Tanjung Puta.
- Yanti, Desi, 2012. Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PKn Melalui Metode Quantum Teaching di kelas VI SDN 14 Paninggaan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.